

**DIGITAL LITERACY IMPROVEMENT AND PATIENT REGISTRATION SYSTEM
TRAINING THROUGH OF GOOD CARE APPLICATION AT PRIMARY HEALTHCARE
IN INDONESIA AND TIMOR LESTE**

**Oliva Virvizat Prasastin^{1*}, Frieda Ani Noor², Sufina Pinto³, Anggi Napida
Anggraini⁴**

¹⁻²Prodi Administrasi Kesehatan Program Sarjana, Universitas Kusuma Husada
Surakarta

³Prodi Kesehatan Masyarakat, Universidade Oriental Timor Lorosae

⁴Prodi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana, Universitas Kusuma Husada
Surakarta

Email Korespondensi:OlivaPrasastin@gmail.com

Disubmit: 08 Agustus 2023 Diterima: 22 September 2023 Diterbitkan: 01 Oktober 2023
Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i10.11443>

ABSTRAK

Praktik Dokter Mandiri dan Puskesmas merupakan sarana pelayanan kesehatan secara medis yang memberikan pelayanan kesehatan kepada individu/perorangan maupun masyarakat di tingkat pelayanan kesehatan tingkat pertama (FKTP). Sistem pelayanan kesehatan yang sudah berjalan pada FKTP masih terdapat kendala salah satunya pada sistem registrasi pasien. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan efisiensi dan efektivitas dalam sistem registrasi atau pendaftaran secara *online* melalui aplikasi *Good Care*. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode presentasi, tutorial, diskusi, *pre-post test* dan evaluasi secara daring melalui *Zoom Meeting* maupun *Whatsapp Group*. Dari hasil evaluasi didapatkan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa sebelum dilakukan pemaparan materi, tingkat pemahaman berkenaan dengan hasil *pre-test* adalah 6,86. Setelah dilakukan pemaparan materi pendidikan kesehatan, rata-rata nilai *post-test* tingkat pemahaman terhadap materi meningkat menjadi 7,56 dengan *gap score* 0,7. Didapatkan bahwa 55,6% dari fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang hadir sudah pernah mencoba menggunakan aplikasi *Good Care* dan secara keseluruhan mampu merasakan manfaatnya dengan memberikan penilaian aplikasi *Good Care* terhadap kebutuhan instansi (*provider needs*) dan masyarakat sebagai pengguna (*customer needs*) sebesar 77,8%.

Kata Kunci: *Good Care*, Registrasi, Pelatihan, Pengembangan, Literasi Digital

ABSTRACT

Independent Doctor's Practice and Puskesmas are medical health service facilities that provide health services to individuals and community at primary healthcare. The health service system that has been running at primary healthcare still has problems, one of which is the patient registration system. This community service activity aims to provide efficiency and effectiveness in the online registration or registration system through the Good Care

application. The method for implementing this community service activity uses presentation, tutorial, discussion, pre-post test and online evaluation methods through Zoom Meetings and Whatsapp Group. From the evaluation results, the average of pre-test and post-test scores showed that prior to presentation of material, level of understanding regarding the pre-test results was 6.86. After the presentation of health education material, the average post-test score for the level of understanding of material increased to 7.56 with a gap score of 0.7. It was found that 55.6% of primary healthcare facilities present had tried using the Good Care application and overall were able to feel the benefits by providing an assessment of Good Care application against institutional needs (provider needs) and patients (customer needs) of 77.8%

Keywords : *Good Care, Registration, Training, Improvement, Digital Literacy*

1. PENDAHULUAN

Praktik Dokter Mandiri dan Puskesmas merupakan sarana pelayanan kesehatan secara medis yang memberikan pelayanan kesehatan kepada individu/perorangan maupun masyarakat di tingkat pelayanan kesehatan tingkat pertama (FKTP) (Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019, 2019). Sistem pelayanan kesehatan yang berjalan pada sejumlah FKTP baik di Indonesia maupun di Timor Leste masih menggunakan sistem registrasi pasien secara manual. Pasien masih harus mendaftar secara langsung ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan akses pelayanan kesehatan atau dengan kata lain bahwa sistem pendaftaran belum bisa dilakukan secara mandiri dan bersifat online.

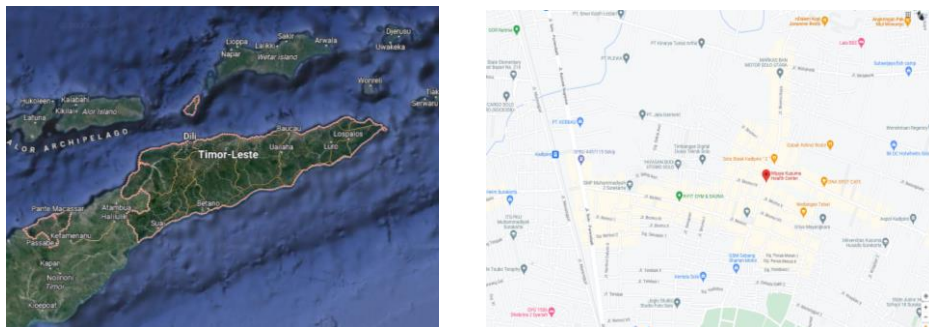
Upaya untuk meningkatkan akses pelayanan kesehatan kepada masyarakat dalam sistem pelayanan kesehatan diperlukan suatu sistem yang terintegrasi antar satu sistem dengan sistem yang lain sehingga diperlukan adanya peningkatan literasi digital dan pelatihan terkait sistem pendaftaran pasien secara online melalui aplikasi literasi digital yang sesuai dengan kebutuhan fasilitas pelayanan kesehatan (provider) maupun masyarakat sebagai pengguna (customer) pada tenaga kesehatan atau unit-unit pelayanan kesehatan. (Agarwal, Kirk, et al., 2019). Sistem layanan kesehatan yang terintegrasi memiliki dampak yang baik dalam proses layanan kesehatan, memudahkan, lebih efektif dan efisien (Haried, Claybaugh and Dai, 2019). Oleh karena hal tersebut permasalahan yang diangkat adalah “Digital Literacy Improvement and Patient Registration System Training Through of Good Care Application at Primary Healthcare in Indonesia And Timor Leste”.

Adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat diatas melalui “Digital Literacy Improvement and Patient Registration System Training Through of Good Care Application at Primary Healthcare in Indonesia And Timor Leste”. Harapannya mampu meningkatkan literasi digital dan implementasinya bagi tenaga kesehatan dan fasilitas kesehatan tingkat pertama khususnya dalam memberikan akses layanan kesehatan yang lebih mudah, efektif dan efisien bagi masyarakat selaku pengguna (customer) maupun bagi penyedia layanan kesehatan (provider) (Agarwal, Sripad, et al., 2019).

2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh sistem pelayanan kesehatan yang berjalan pada sejumlah FKTP baik di Indonesia maupun di Timor Leste masih menggunakan sistem registrasi pasien secara manual. Pasien masih harus mendaftar secara langsung ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan akses pelayanan kesehatan atau dengan kata lain bahwa sistem pendaftaran belum bisa dilakukan secara mandiri dan bersifat online. Oleh karena hal tersebut diperlukan suatu upaya meningkatkan akses pelayanan kesehatan kepada masyarakat dalam sistem pelayanan kesehatan diperlukan suatu sistem yang terintegrasi antar satu sistem dengan sistem yang lain sehingga diperlukan adanya peningkatan literasi digital dan pelatihan terkait sistem pendaftaran pasien secara online melalui aplikasi literasi digital yang sesuai dengan kebutuhan fasilitas pelayanan kesehatan (provider) maupun masyarakat sebagai pengguna (customer) pada tenaga kesehatan atau unit-unit pelayanan kesehatan (Buckley, Brimson and Reyment, 2017). Hal tersebut berdampak pada implementasi sistem pelayanan kesehatan yang lebih baik dalam proses layanan kesehatan, memudahkan, lebih efektif dan efisien (WHO, 2010).

Tujuan dari kegiatan penabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan penggunaan literasi digital dalam mengakses layanan kesehatan melalui platform-platform yang sudah ada dan disesuaikan dengan kebutuhan penyedia layanan kesehatan (provider) maupun masyarakat sebagai pengguna (customer) (Agarwal, Kirk, et al., 2019). Sehingga, dari permasalahan diatas dapat diperoleh rumusan masalah Bagaimana tingkat dan implementasi literasi digital melalui aplikasi Good Care pada pelayanan kesehatan primer di Indonesia dan Timor Leste?"



Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Primary Healthcare Provinsi Dili, Timor Leste dan Kota Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia dengan metode Zoom Meeting.

3. KAJIAN PUSTAKA

Sistem merupakan suatu jaringan kerja atau sebuah prosedur yang saling berhubungan, berkumpul dalam sebuah kesatuan yang dirancang untuk mencapai suatu tujuan (Sittig and Singh MPH, 2012). Di dalam sistem pelayanan kesehatan, sistem registrasi memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan data dan informasi yang selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam upaya menjalankan dan memperbaiki sistem pada sebuah organisasi atau institusi pelayanan kesehatan (Kok et al., 2017).

Pemanfaatan sistem dalam mengolah data dan informasi melalui digitalisasi saat ini sudah mengalami perkembangan yang sangat luas (WHO, 2010). Hampir semua orang dapat dengan mudah mengakses secara cepat. Sistem yang terintegrasi menjadi salah satu tools dalam mempermudah suatu pekerjaan (Agarwal, Sripad, et al., 2019). Seperti halnya pengolahan data dan informasi yang dapat dilakukan lebih cepat, keputusan yang akan diambil lebih tepat, efisien dalam hal waktu dan biaya (Shah, Murtaza and Opara, 2014).

Sistem yang terintegrasi tersebut, selain memberikan dampak terhadap efisiensi dan efektivitas dalam pemanfaatan informasi dan data dalam sistem pelayanan kesehatan, juga dapat memberikan dampak kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan (World Health Organization, 2013). Kepuasan dalam pelayanan kesehatan yang dimaksud adalah bisa memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai pengguna (customer needs) yang tentunya disesuaikan juga dengan kemampuan dan kebijakan-kebijakan yang berlaku di dalam institusi pelayanan kesehatan (Haried, Claybaugh and Dai, 2019). Sistem dalam pemanfaatannya tidak terlepas dari tools dan material yang digunakan, salah satunya adalah bahasa pemrograman yang menjadi dasar aplikasi sebuah system (Shah, Murtaza and Opara, 2014). Namun demikian dalam implementasinya, tergantung dari tujuan penggunaan sistem ke aplikasi yang akan digunakan (Silow-Carroll, Edwards and Rodin, 2012).

Melihat dari latar belakang diatas, dapat dikatakan bahwa tujuan pemanfaatan, penciptaan dan pengembangan teknologi pada sebuah sistem manajemen layanan kesehatan dalam kegiatan pengabdian kesehatan masyarakat tersebut salah satunya adalah sebagai upaya dalam meningkatkan literasi digital melalui pemanfaatan aplikasi atau platform-platform layanan kesehatan (WHO, 2010). Aplikasi atau platform-platform layanan kesehatan tersebut dalam penggunaannya perlu mempertimbangkan kesesuaian atau kemampuan dari masing-masing institusi pelayanan kesehatan (provider) dengan tetap melihat kebutuhan pasien (customer) (Iyamu, 2021).

4. METODE

a. Kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki keterbatasan jarak antara Indonesia dan Timor Leste sehingga menggunakan beberapa metode seperti dibawah ini :

1) Presentasi

Presentasi diberikan kepada tenaga kesehatan dari *Primary Healthcare* sebagai pengantar untuk memberikan informasi dalam meningkatkan literasi *digital* pemanfaatan aplikasi atau *platform-platform* sistem layanan kesehatan, salah satunya adalah Aplikasi *Good Care*.

2) Tutorial

Kegiatan tutorial menyampaikan bagaimana sistem registrasi atau pendaftaran pasien melalui *platform* atau Aplikasi *Good Care* yang dilengkapi dengan *E-Manual Guide*.

3) Tanya Jawab dan Diskusi

Metode ini dimaksudkan untuk proses tanya jawab dan diskusi antara pemateri dan peserta menyampaikan hal-hal yang belum dimengerti atau memerlukan penjelasan lebih lanjut.

4) Evaluasi

Metode evaluasi digunakan untuk mengukur signifikansi pemahaman

peserta melalui hasil *pre-post test*, ujicoba implementasi sistem registrasi pasien melalui Aplikasi *Good Care* dan manfaat dari penggunaan Aplikasi *Good Care* apakah sudah memenuhi kesesuaian atau kebutuhan dari *provider* maupun *customer*.

- b. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan mengundang sejumlah tenaga kesehatan dari *Primary Health* Provinsi Dili, Timor Leste dan Kota Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia, Tim Pengabdian kepada Masyarakat dan sivitas akademika dari Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas Kusuma Husada Surakarta, Indonesia dan Universidade Oriental Timor Lorosae, Dili, Timor Leste dengan jumlah 16 peserta.
- c. Adapun langkah-langkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut adalah sebagai berikut:
 - 1) Pembuatan proposal dilakukan pada minggu ke 3 bulan Agustus 2022.
 - 2) Revisi proposal setelah mendapatkan masukan dan revisi dari LPPM Universitas Kusuma Husada yang dilakukan pada awal bulan September 2022.
 - 3) Perizinan pengabdian masyarakat kepada kelompok sasaran dilaksanakan pada minggu ke-2 bulan September 2022
 - 4) Pertemuan dan koordinasi dengan pihak Timor Leste pada bulan Mei 2023.
 - 5) Kegiatan pertemuan dengan Timor Leste dan perwakilan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Sarjana Administrasi Kesehatan bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan. Oleh karena itu pemberian pengetahuan tersebut diharapkan dapat membantu khususnya dalam membantu pelaksanaan kegiatan secara teknis.
 - 6) Koordinasi dengan pihak Timor Leste terkait waktu dan tempat kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan. Selain itu juga mengkoordinasikan materi yang akan disampaikan. Jika tidak ada masukan atau perubahan maka akan ditetapkan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada Minggu ke 2 bulan Juni tahun 2023.
 - 7) Persiapan alat dan materi
Persiapan alat peraga dan materi edukasi telah dipersiapkan sejak bulan Mei 2023 oleh Program Studi Sarjana Administrasi Kesehatan Universitas Husada Surakarta dan Universidade Oriental Timor Lorosa'e. Dalam tahap ini maka koordinator beserta anggota tim akan menyusun satuan acara, serta materi yang akan diberikan. Selain itu tim pengabdian kepada masyarakat juga mempersiapkan alat-alat yang diperlukan saat pemberian materi di bulan Juli 2023.
 - 8) Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
Pelaksanaan pengabdian masyarakat berupa pemberian materi maupun pengajaran tentang Pengembangan Sistem Registrasi Aplikasi *Good Care* kepada tenaga kesehatan dilayanan kesehatan tingkat pertama (FKTP) dengan lingkup sasaran *Primary Health Care*, Dili, Timor Leste dan kota Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal minggu ke- 1 bulan Juli 2023.
 - 9) Monitoring dan Evaluasi
Pelaksanaan monitoring dan evaluasi akan dilaksanakan setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan

dan dilanjutkan evaluasi selama kurang lebih 2 minggu kedepan untuk melihat bagaimana efektifitas dan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Penyusunan Laporan Kegiatan

Penyusunan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mulai dilaksanakan pada bulan Juli 2023.

10) Revisi Laporan Kegiatan

11) Laporan penyusunan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada minggu ke-3 dan 4 bulan Juli 2023

5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat telah selesai dilaksanakan oleh Tim Prodi Administrasi Kesehatan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta dan Universidade Oriental Timor Lorosae Timor Leste yaitu dengan judul “*Digital Literacy Improvement and Patient Registration System Training Through of Good Care Application at Primary Healthcare in Indonesia And Timor Leste*”. Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut dilaksanakan secara daring melalui *Zoom Meeting* dengan memberikan materi berupa presentasi serta monitoring dan evaluasi menggunakan *google form*.

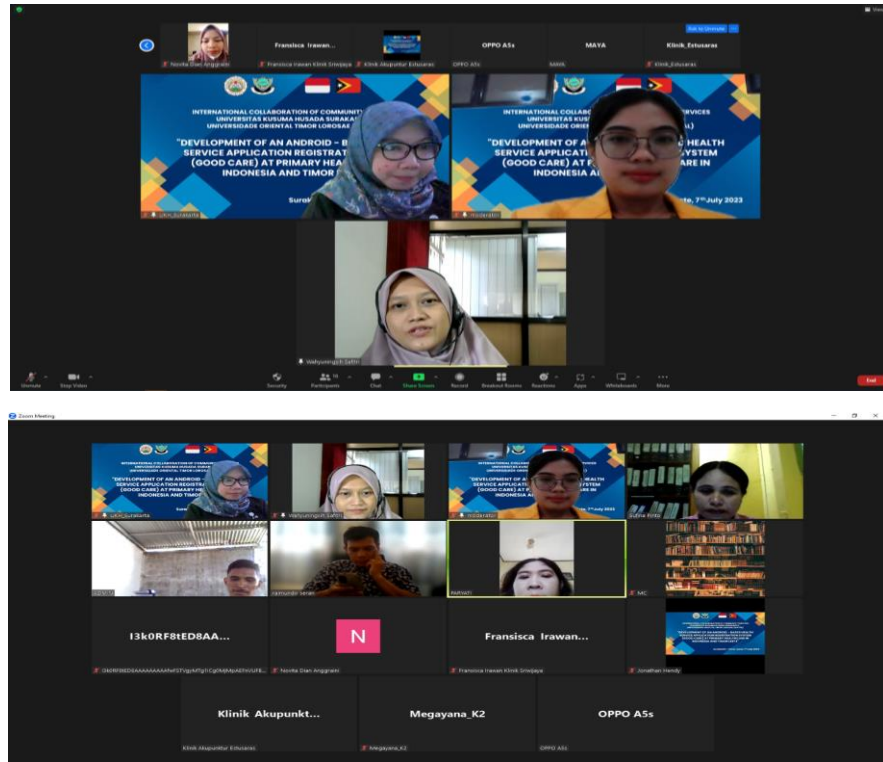
Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut dilaksanakan pada Jumat, 07 Juli 2023 secara daring melalui *Zoom Meeting* dihadiri oleh 16 peserta dari Timor Leste dan Indonesia. Sasaran dari kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yaitu Puskesmas, Klinik, Praktik Dokter dan sejenisnya. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut dapat dilihat seberapa besar pengaruhnya melalui peningkatan skor pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi (Oktaria, 2015).

Selama proses pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, partisipasi dan kesungguhan peserta dalam mengikuti kegiatan dapat dikatakan baik. Hal ini terlihat dari persentase kehadiran jumlah peserta yaitu 100% dan keaktifan, kesungguhan, dan antusiasme peserta untuk mengikuti jalannya pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hasil evaluasi antara pre-test dan post-test yang diberikan melalui link *google form* dengan perhitungan rata-rata nilai pre-test dan post-test menunjukkan bahwa sebelum dilakukan pemaparan materi, tingkat pemahaman berkenaan dengan hasil pre-test adalah 6,86. Setelah dilakukan pemaparan materi pendidikan kesehatan, rata-rata nilai post-test tingkat pemahaman terhadap materi meningkat menjadi 7,56. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya bahwa intervensi berupa pemberian materi sebelum pelaksanaan pre-test dan post-test memiliki pengaruh yang signifikan (Calciolari et al., 2016).

Selain itu, dari hasil evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut didapatkan bahwa 55,6% dari fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang hadir sudah pernah mencoba menggunakan aplikasi *Good Care* dan secara keseluruhan mampu merasakan manfaatnya dengan memberikan penilaian aplikasi *Good Care* terhadap kebutuhan isntansi (provider needs) dan masyarakat (customer needs) sebesar 77,8%. Sikap provider dimana mampu merasakan manfaat dari aplikasi *Good Care* berbanding lurus dengan kesesuaian kebutuhan

dari masing-masing instansi setelah mendapatkan pemaparan materi (Berridge, 2016). Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bermanfaat dan berhasil dilakukan sebagai bagian dari peningkatan literasi digital bagi tenaga kesehatan dan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama (Doshi, 2020).

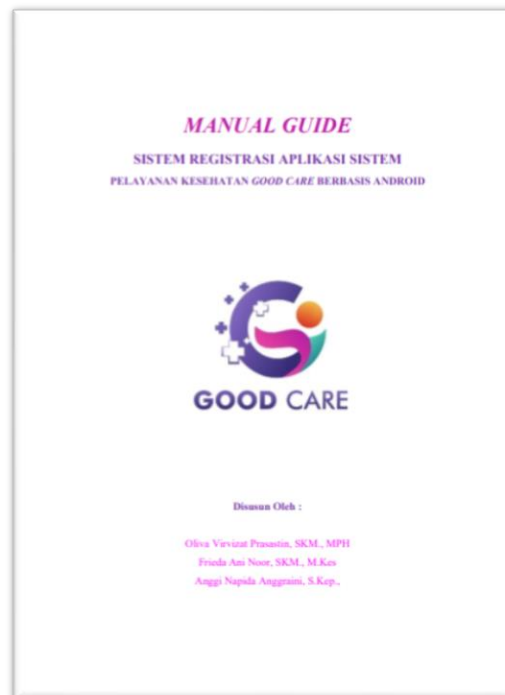
Berikut gambaran pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara teknis :



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui *Online Zoom Meeting* dari Universidade Oriental Timor Lorosae dan Universitas Kusuma Husada Surakarta bersama dengan stakeholder dari Primary Health Dili, Timor Leste dan Kota Surakarta, Indonesia

THE AIMS

1. Meningkatkan sistem pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan.
2. Meningkatkan kemudahan pelayanan kesehatan bagi *consumer* melalui Pengembangan Sistem Registrasi Sistem Pelayanan Kesehatan (*Good Care*) Berbasis Android.
3. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pelayanan kesehatan di *Primary healthcare*.

Gambar 3. Tutorial Sistem Pendaftaran Pasien Aplikasi *Good Care*Gambar 4. Manual Aplikasi *Good Care*

b. Pembahasan

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui “Digital Literacy Improvement and Patient Registration System Training Through of Good Care Application at Primary Healthcare in Indonesia And Timor Leste” adalah tenaga kesehatan pada layanan kesehatan tingkat pertama (FKTP) mengetahui, menerapkan atau mengaplikasikan serta meningkatkan literasi terkait perkembangan teknologi dalam pengelolaan atau manajemen pelayanan kesehatan (Corona et al., 2008). Sehingga dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini harapannya pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan dapat terpenuhi sesuai kebutuhan (customer’s needs) (Kennedy and Yaldren, 2017). Upaya kegiatan pengabdian kepada masyarakat diatas juga termasuk ke dalam pemberian pendidikan atau edukasi kepada masyarakat (Abbas et al., 2018).

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut dapat

dilihat seberapa besar pengaruhnya melalui analisis perhitungan nilai antara pre-post test (Oktaria, 2015). Analisis perhitungan nilai rata-rata pre-test dan post-test digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman terhadap materi yang diberikan sehingga diperoleh skor dari masing-masing individu. Hasil perhitungan rata-rata nilai pre-test dan post-test menunjukkan bahwa sebelum dilakukan pemaparan materi, tingkat pemahaman berkenaan dengan hasil pre-test adalah 6,86. Setelah dilakukan pemaparan materi pendidikan kesehatan, rata-rata nilai post-test tingkat pemahaman terhadap materi meningkat menjadi 7,56 dengan gap score sebesar 0,7. Hal ini menunjukkan bahwa upaya “Digital Literacy Improvement and Patient Registration System Training Through of Good Care Application at Primary Healthcare in Indonesia And Timor Leste” dapat dijadikan referensi dalam pengembangan dan pemanfaatan literasi digital sistem pelayanan kesehatan (van Gool et al., 2017).

6. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat “*Digital Literacy Improvement and Patient Registration System Training Through of Good Care Application at Primary Healthcare in Indonesia And Timor Leste*” kepada tenaga kesehatan pada layanan kesehatan tingkat pertama (FKTP) bertujuan meningkatkan pengembangan dan pemanfaatan literasi digital dalam sistem pelayanan kesehatan. Sehingga dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini harapannya pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan dapat terpenuhi sesuai kebutuhan instansi pelayanan kesehatan (*provider’s needs*) maupun masyarakat sebagai pengguna (*customer’s needs*). Selain itu, dari pihak pemerintah (*government*) dan juga para pemangku kepentingan serta stakeholder lainnya bisa bekerjasama dengan pihak lembaga *non-government* untuk sama-sama melakukan transformasi di bidang kesehatan khususnya dalam bidang *healthcare transformation* (Phillips and Merrill, 2015). Pemahaman yang baik dapat meningkatkan kesadaran dan memotivasi untuk dapat memanfaatkan informasi yang diperoleh melalui dukungan teknologi maupun orang lain di sekitarnya (Patricio et al., 2020). Hal ini dapat dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang telah dilakukan mengalami peningkatan nilai setelah mendapatkan pemaparan materi melalui presentasi.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, R.M. Et Al. (2018) ‘Trust Factors In Healthcare Technology: A Healthcare Professional Perspective’, Healthinf 2018 - 11th International Conference On Health Informatics, Proceedings; Part Of 11th International Joint Conference On Biomedical Engineering Systems And Technologies, Biostec 2018, 5(Biostec), Pp. 454-462. Doi:10.5220/0006594204540462.
- Agarwal, S., Sripad, P., Et Al. (2019) ‘A Conceptual Framework For Measuring Community Health Workforce Performance Within Primary Health Care Systems’, Human Resources For Health, 17(1), Pp. 1-20. Doi:10.1186/S12960-019-0422-0.
- Agarwal, S., Kirk, K., Et Al. (2019) ‘Setting The Global Research Agenda For

- Community Health Systems: Literature And Consultative Review', *Human Resources For Health*, 17(1), Pp. 1-8. Doi:10.1186/S12960-019-0362-8.
- Berridge, V. (2016) 'Making Health Policy', *Making Health Policy* [Preprint]. Doi:10.1163/9789004333109.
- Buckley, D., Brimson, S. And Reyment, J. (2017) 'Community Awareness Of The Availability Of Health Services And Information-Seeking Practices Across A Large Health Service District In Rural Australia', *International Journal Of Healthcare Management*, 10(1), Pp. 66-74. Doi:10.1080/20479700.2016.1266137.
- Calciolari, S. Et Al. (2016) 'Organizing Healthcare In Remote Rural Areas: Comparing Experiences Of Service Delivery Re-Design', *International Journal Of Healthcare Management*, 9(3), Pp. 190-200. Doi:10.1080/20479700.2015.1101939.
- Corona, G. Et Al. (2008) 'Rapid And Sensitive Analysis Of Vincristine In Human Plasma Using On-Line Extraction Combined With Liquid Chromatography/Tandem Mass Spectrometry', *Rapid Communications In Mass Spectrometry*, 22(4), Pp. 519-525. Doi:10.1002/Rcm.3390.
- Doshi, D. (2020) 'Improving Leadership Of Health Services In Rural Areas: Exploring Traits And Characteristics', *International Journal Of Healthcare Management*, 13(S1), Pp. 183-191. Doi:10.1080/20479700.2018.1491168.
- Van Gool, F.W.R. Et Al. (2017) 'Literature Study From A Social Ecological Perspective On How To Create Flexibility In Healthcare Organisations', *International Journal Of Healthcare Management*, 10(3), Pp. 184-195. Doi:10.1080/20479700.2016.1230581.
- Haried, P., Claybaugh, C. And Dai, H. (2019) 'Evaluation Of Health Information Systems Research In Information Systems Research: A Meta-Analysis', *Health Informatics Journal*, 25(1), Pp. 186-202. Doi:10.1177/1460458217704259.
- Iyamu, T. (2021) 'Health Information Systems: Developing Solutions To Support Patients' Mobility', *International Journal Of Healthcare Management*, 14(1), Pp. 23-34. Doi:10.1080/20479700.2019.1604935.
- Kennedy, S. And Yaldren, J. (2017) 'A Look At Digital Literacy In Health And Social Care', *British Journal Of Cardiac Nursing*, 12(9), Pp. 428-432. Doi:10.12968/Bjca.2017.12.9.428.
- Kok, M.C. Et Al. (2017) 'Performance Of Community Health Workers: Situating Their Intermediary Position Within Complex Adaptive Health Systems', *Human Resources For Health*, 15(1), Pp. 1-7. Doi:10.1186/S12960-017-0234-Z.
- Oktaria, D. (2015) 'Power Point Sebagai Media Pembelajaran', *Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang* [Preprint].
- Patrício, L. Et Al. (2020) 'Leveraging Service Design For Healthcare Transformation: Toward People-Centered, Integrated, And Technology-Enabled Healthcare Systems', *Journal Of Service Management*, 31(5), Pp. 889-909. Doi:10.1108/Josm-11-2019-0332.
- Peraturan Menteri Kesehatan Ri No 43 Tahun 2019 (2019) 'Peraturan Menteri Kesehatan Ri No 43 Tahun 2019 Tentang Puskesmas', *Peraturan Menteri Kesehatan Ri No 43 Tahun 2019 Tentang Puskesmas*, Nomor 65(879), Pp. 2004-2006.
- Phillips, A.B. And Merrill, J.A. (2015) 'Innovative Use Of The Integrative Review To Evaluate Evidence Of Technology Transformation In

- Healthcare', *Journal Of Biomedical Informatics*, 58, Pp. 114-121.
Doi:10.1016/J.Jbi.2015.09.014.
- Shah, J.R., Murtaza, M.B. And Opara, E. (2014) 'Electronic Health Records: Challenges And Opportunities', *Journal Of International Technology And Information Management*, 23(3). Doi:10.58729/1941-6679.1082.
- Silow-Carroll, S., Edwards, J.N. And Rodin, D. (2012) 'Using Electronic Health Records To Improve Quality And Efficiency: The Experiences Of Leading Hospitals.', *Issue Brief (Commonwealth Fund)*, 17(July), Pp. 1-40.
- Sittig, D.F. And Singh Mph, H. (2012) 'O Ver The Last 10 Years The Governments Of Australia Rights And Responsibilities Of Users Of Electronic Health Records', *Cmaj*, 184(13), P. 1479.
- Who (2010) 'Monitoring The Building Blocks Of Health Systems : A Handbook Of Indicators And', P. 110.
- World Health Organization (2013) 'Service Availability And Readiness Assessment (Sara)', *Health Statistics And Information Systems*, P. 175.
Available At:
https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/149025/Who_His_Hsi_2014.5_Eng.Pdf.